BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Sebaran Kuesioner

Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner di Desa Taman Dewa, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun. Kriteria responden mencakup usia, jenis pekerjaan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terakhir. Jumlah kuesioner yang didistribusikan sebanyak 94 lembar.

Tabel 5.1

Data Pembagian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Tersebar	94
Terkumpul	94
Presentase	100%

Sumber : Data Primer di Olah 2025

Dari daftar tabel 5.1 kuesioner yang tersebar sebanyak 94 lembar dan dapat digunakan seluruhnya oleh peneliti.

5.1.2 Karakteristik Responden

5.1.2.1 Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data klarifikasi responden menurut jenis kelamin

Tabel 5.2

Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	53	56%
Perempuan	41	44%
Total	**94**	**100%**

Sumber :Data diolah 2025

Data diatas merupakan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan di Desa

Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun dengan jumlah laki-laki berjumlah 53 orang dan Perempuan berjumlah 41 orang.

Gambar 5.1

Grafik Deskriptif responden menurut Jenis Kelamin

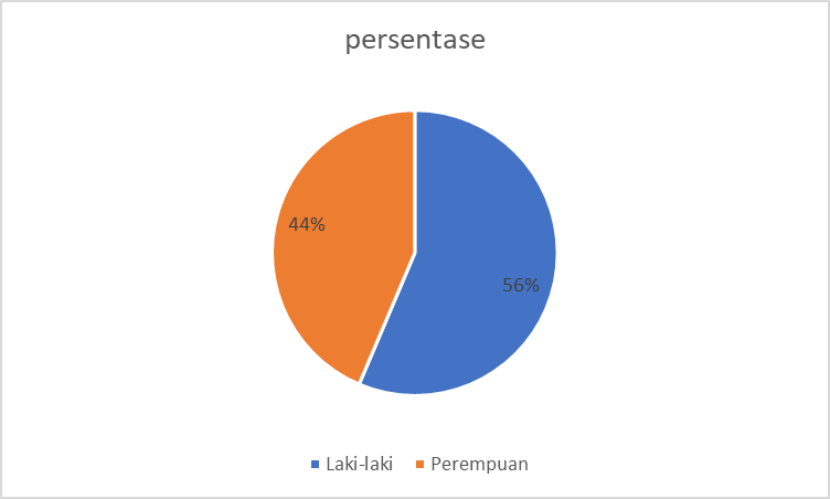

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan data pada Grafik 5.1, jumlah responden sebanyak 94 orang terdiri dari 56% laki-laki dan 44% perempuan. Dengan demikian, jumlah responden laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan responden perempuan.

5.1.2.2 Karakteristik Responden menurut Umur

Berikut ini merupakan data klasifikasi usia seluruh responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam kuesioner.

Tabel 5.4
Data responden menurut usia

Usia	Jumlah
20-30	47
31-40	31
41-50	13
51-60	3
Total	**94**

Sumber : Data Primer di olah 2025

Mengacu pada Tabel 5.4, sebanyak 47 responden berada pada rentang usia 20–30 tahun, 31 responden berusia 31–40 tahun, 13 responden berusia 41–50 tahun, dan 3 responden berada pada kelompok usia 51–60 tahun.

5.1.2.3 Karakteristik Responden menurut Pendidikan

Data berikut disajikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dari masing-masing responden. Informasi ini diperoleh melalui kuesioner yang telah didistribusikan sebelumnya.

Tabel 5.5

Data responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan	Jumlah
Tidak Sekolah	-
SD	1
SMP	3
SMA	68
Diploma	2
Sarjana	20
Total	**94**

Sumber: Dara Primer di olah 2025

Merujuk pada Tabel 5.5, distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa tidak ada responden yang tidak bersekolah. Sebanyak 1 responden berpendidikan SD, 3 responden lulusan SMP, 68 responden lulusan SMA, 2 responden berlatar belakang pendidikan Diploma, dan 20 responden merupakan lulusan Sarjana.

5.1.2.4 Karakteristik Responden menurut Pekerjaan

Data berikut merupakan klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan masing-masing, yang diperoleh setelah penyebaran kuesioner dilakukan.

Tabel 5.6

Data Responden menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Petani	57
PNS	5
Wiraswasta	32
Total	**94**

Sumber : Data primer di olah 2025

Mengacu pada Tabel 5.6, terdapat 57 responden yang bekerja sebagai petani, 5 responden berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 32 responden menjalani pekerjaan sebagai wiraswasta.

5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

5.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak. Variabel yang dianalisis meliputi Alokasi Dana Desa (X1), Pendapatan Asli Desa (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Ghozali (2018), suatu pernyataan dianggap valid apabila nilai *r hitung* melebihi *r tabel*. Berikut disajikan hasil uji validitas terhadap data yang diperoleh.

Tabel 5.7

Uji Validitas

Variabel	No	R hitung	Rtabel	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X1)	1	0,823	0,207	Valid
	2	0,729	0,207	Valid
	3	0,838	0,207	Valid
	4	0,729	0,207	Valid
	5	0,814	0,207	Valid

	6	0,788	0,207	Valid
	7	0,800	0,207	Valid
	8	0,721	0,207	Valid
	9	0,814	0,207	Valid
	10	0,676	0,207	Valid

Variabel	No	R hitung	Rtabel	Keterangan
Pendapatan Asli Desa (X2)	1	0,726	0,207	Valid
	2	0,772	0,207	Valid
	3	0,726	0,207	Valid
	4	0,844	0,207	Valid
	5	0,814	0,207	Valid
	6	0,811	0,207	Valid
	7	0,756	0,207	Valid
	8	0,757	0,207	Valid
	9	0,820	0,207	Valid
	10	0,785	0,207	Valid

Variabel	No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	1	0,860	0,207	Valid
	2	0,762	0,207	Valid
	3	0,858	0,207	Valid
	4	0,857	0,207	Valid
	5	0,796	0,207	Valid
	6	0,836	0,207	Valid
	7	0,838	0,207	Valid
	8	0,874	0,207	Valid
	9	0,795	0,207	Valid

	10	0,760	0,207	Valid

Sumber : Data Primer di olah 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5.7, dilakukan pengujian terhadap validitas setiap pertanyaan pada variabel independen dan dependen. Dengan nilai *r tabel* sebesar 0,207, seluruh pertanyaan menunjukkan bahwa nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada masing-masing variabel dapat diukur secara tepat dan dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi atau reliabel dalam mengukur suatu variabel. Menurut Ghozali (2018), pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan konsisten atau reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,7, maka instrumen dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

Tabel 5.8

Uji realibilitas Alokasi Dana Desa (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	10

Sumber : Data Primer diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 5.8, nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0,925. Mengacu pada batas minimal nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,7 yang dikemukakan oleh Ghozali (2018), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Alokasi Dana Desa memenuhi kriteria dan dinyatakan reliabel.

Tabel 5.9

Uji Realibilitas Pendapatan Asli Desa (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	10

Sumber : Data primer di olah 2025

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0,928. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pendapatan Asli Desa tergolong reliabel.

Tabel 5.10

Uji Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	10

Sumber : Data primer diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang tercantum dalam Tabel 5.10, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,947. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yang berkaitan dengan Kesejahteraan Masyarakat Desa memenuhi syarat sebagai instrumen yang reliabel.

5.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut statistik deskriptif dapat digunakan apabila ingin mendeskripsikan data sampel, statistik deskripsif bertujuan untuk menganalisi data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Berikut ini merupakan beberapa kategori untuk mengetahui bagaimana kondisi dan tingkat kesesuaian pada masing-masing variabel tersebut dimana jumlah keseluruhan responden adalah 94 orang dan skala pengukuran tertinggi adalah 5 sedangkan nilai skala pengukuran terendah adalah.

1.Alokasi Dana Desa

Untuk mengetahui Alokasi Dana Desa di Desa Taman Dewa dapat dilihat pada tabel 5.11

Tabel 5.11 Tanggapan Responden Terkait Alokasi Dana Desa

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Keterangan
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Informasi tentang perencanaan penggunaan Alokasi Dana Desa mudah diakses oleh masyarakat.	Jumlah	0	3	5	50	36	94	Sangat Tinggi
		%	0	3,2%	5,3%	53,2%	38,3%	100%	
		Skor	0	6	15	200	180	401	
2	Pemerintah desa mengadakan musyawarah sebelum menentukan penggunaan Alokasi Dana Desa.	Jumlah	0	1	18	51	24	94	Tinggi
		%	0	1,1%	19,1%	54,3%	25,5%	100%	
		Skor	0	2	54	204	120	380	
3	Proses pengelolaan Alokasi Dana Desa dilakukan secara terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat.	Jumlah	0	1	12	51	30	94	Tinggi
		%	0	1,1%	12,8%	54,3%	31,9%	100%	
		Skor	0	2	36	204	150	392	
4	Dokumen terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka.	Jumlah	0	3	7	46	38	94	Sangat Tinggi
		%	0	3,2%	7,4%	48,9%	40,4%	100%	
		Skor	0	6	21	184	190	401	
5	Pengelolaan Alokasi Dana Desa telah mencapai tujuan	Jumlah	0	1	12	47	34	94	Sangat Tinggi
		%	0	1,1%	12,8%	50%	36,2%	100%	

	yang ditetapkan dalam perencanaan pembangunan desa.	Skor	0	2	36	188	170	396	
6	Terdapat tim pelaksana yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan Alokasi Dana Desa.	Jumlah	0	3	9	56	26	94	Tinggi
		%	0	3,2%	9,6%	59,6%	27,7%	100%	
		Skor	0	6	27	224	125	382	
7	Laporan pertanggungjawaban penggunaan ADD disampaikan secara terbuka kepada Masyarakat.	Jumlah	0	1	11	53	29	94	Tinggi
		%	0	1,1%	11,7%	56,4%	30,9%	100%	
		Skor	0	2	33	212	145	392	
8	Pemerintah desa aktif terlibat dalam seluruh tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa.	Jumlah	0	2	8	54	30	94	Sangat Tinggi
		%	0	2,1%	8,5%	57.4%	31,9%	100	
		Skor	0	4	24	216	150	394	
9	Masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan kegiatan yang dibiayai dari Alokasi Dana Desa.	Jumlah	1	1	14	46	32	94	Tinggi
		%	1,1%	1,1%	14,9%	48,9%	34,0%	100%	
		Skor	1	2	42	184	160	389	
10	Masyarakat turut serta dalam menerima manfaat dari program yang dibiayai Alokasi Dana Desa (ADD).	Jumlah	1	0	17	47	29	94	Tinggi
		%	1,1%	0%	18,1%	50%	30,9%	100%	
		Skor	1	0	51	188	145	385	
Rata-rata		**391,2**							**Tinggi**

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Dari hasil olah data kuesioner pada tabel 5.11 terhadap 94 responden yang telah mengisi kuesioner dapat dijelaskan pendapat responden terhadap variabel Alokasi Dana Desa yakni sebagai berikut :

- Pernyataan 1 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 50 orang sehingga menghasilkan total skor sebesar 401 termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang artinya menurut responden informasi tentang perencanaan penggunaan ADD mudah diakses oleh masyarakat.

- Pernyataan 2 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 51 orang sehingga menghasilkan total skor 380 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya responden mengadakan musyawarah sebelum menetukan penggunaan ADD.

- Pernyatan 3 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 51 orang sehingga menghasilkan skor 392 termasuk dalam kategori tinggi,yang artinya proses pengelolaan ADD dilakukan secara terbuka dan dapat diketahui masyarakat.

- Pernyataan 4 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 46 sehingga menghasilkan skor 401 termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang artinya dokumen terkait pengelolaan ADD dapat diakses masyarakat.

- Pernyataan 5 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 47 sehingga menghasilkan skor 396 termasuk dalam ketegori sangat tinggi yang artinya pengelolaan alokasi dana desa telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan pembangunan desa.

- Pernyatan 6 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 56 sehingga menghasilkan skor 382 termasuk dalam ketegori tinggi, yang artinya terdapat tim pelaksana yang melakukan pengawasan terhadap ADD.

- Pernyatan 7 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 53 sehingga menghasilkan skor 392 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya laporan pertanggungjawaban penggunaan ADD disampaikan secara terbuka kepada masyarakat.

- Pernyatan 8 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 54 sehingga menghasilkan skor 394 termasuk dalam kategori sangat tinggi yang artinya pemerintah desa aktif terlibat dalam seluruh tahapan pengelolaan ADD.

- Pernyataan 9 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 46 sehingga menghasilkan skor 389 termasuk dalam ketegori tinggi yang artinya masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan kegiatan yang dibiayai dari ADD.

- Pernyataan 10 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 47 sehingga menghasilkan skor 385 termasuk dalam kategori tinggi yang artinya masyarakat turut serta dalam menerima manfaat dari program yang dibiayai ADD.

Dari angka tersebut maka dapat dikatakan bahwa Alokasi Dana Desa di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin kabupaten Sarolangun ini termasuk kedalam kategori yang tinggi.

2.Pendapatan Asli Desa

Tabel 5.12 Tanggapan Responden Terkait Pendapatan Asli Desa

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Keterangan
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Saya memperoleh tambahan pendapatan dari usaha milik desa (BUMDes) yang diprogramkan oleh pemerintah desa	Jumlah	0	3	12	46	33	94	Tinggi
		%	0%	3,2%	12,8%	48,9%	35,1%	100%	
		Skor	0	6	36	184	165	391	
2	Saya mengetahui bahwa usaha milik desa (BUMDes) dikelola bersama oleh pemerintah desa dan Masyarakat	Jumlah	0	0	13	49	32	94	Sangat Tinggi
		%	0%	0%	13,8%	52,1%	34%	100%	
		Skor	0	0	39	196	160	395	
3		Jumlah	0	0	15	52	27	94	Tinggi

	Fasilitas umum desa (jalan, taman, lapangan) dimanfaatkan secara optimal	%	0%	0%	16%	55,3%	28,7%	100%	
		Skor	0	0	45	208	135	388	
4	Aset desa seperti lahan, gedung, dan kendaraan menghasilkan pendapatan bagi desa	Jumlah	0	2	17	54	21	94	Tinggi
		%	0%	2,1%	18,1%	57,4%	22,3%	100%	
		Skor	0	4	51	216	105	376	
5	Jumlah aset milik desa meningkat setiap tahun	Jumlah	0	1	20	48	25	94	Tinggi
		%	0%	1,1%	21,%3	51,1%	26,6%	100%	
		Skor	0	2	60	192	125	379	
6	Masyarakat secara aktif memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan pembangunan desa	Jumlah	1	0	16	48	29	94	Tinggi
		%	1,1%	0%	17%	51,1%	30,9%	100%	
		Skor	0	0	48	192	145	385	
7	Saya ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa (seperti gotong royong, pengawasan, atau dukungan lainnya)	Jumlah	0	2	12	49	31	94	Tinggi
		%	0%	2,1%	12,8%	52,1%	33%	100%	
		Skor	0	4	36	196	155	391	
8	Kegiatan gotong royong di desa saya	Jumlah	0	0	13	55	26	94	Tinggi
		%	0%	0%	13,8%	58,5%	27,7%	100%	

	dilaksanakan secara rutin	Skor	0	0	39	220	130	389	
9	Saya selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungan saya	Jumlah	1	3	7	56	27	94	Tinggi
		%	1,1%	3,2%	7,4%	59,6%	28,7%	100%	
		Skor	0	6	21	224	135	386	
10	Sebagian besar warga memberikan kontribusi secara swadaya dalam kegiatan gotong royong	Jumlah	0	1	10	54	29	94	Tinggi
		%	0%	1,1%	10,6%	57,4%	30,9%	100%	
		Skor	0	2	30	216	145	393	
	Rata-rata	**348,8**							**Tinggi**

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Dari hasil olah data kuesioner pada tabel 5.12 terhadap 94 responden yang telah mengisi kuesioner dapat dijelaskan pendapat variabel Pendapatan Asli Desa yakni sebagai berikut :

- Pernyataan 1 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 46 orang sehingga menghasilkan total skor 391 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya responden memperoleh tambahan pendapatan dari hasi BUMDesa.

- Pernyatan 2 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 49 orang sehingga menghasilkan total skor 395 termasuk dalam kategori sangat tinggi,yang artinya responden mengetahui bahwa BUMDesa dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat.

- Pernyataan 3 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 52 orang sehingga menghasilkan total skor 388 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya fasilitas umum yang ada di desa dimanfaatkan secara optimal.

- Pernyataan 4 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 54 orang sehingga menghasilkam total skor 376 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya responden setuju aset desa seperti lahan dan gedung menghasilkan pendapatan bagi desa.

- Pernyataan 5 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 48 orang sehingga menghasilkan total skor 379 termasuk dalam ketegori tinggi, yang artinya responden setuju jumlah aset meningkat setiap tahun.

- Pernyataan 6 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 48 orang sehingga menghasilkan total skor 385 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya masyarakat secara aktif memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan pembangunan desa.

- Penyataan 7 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 49 orang menghasilkan total skor 391 termasuk kategori tinggi, yang artinya responden setuju ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.

- Penyataan 8 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 55 orang menghasilkan total skor 389 termasuk kategoti tinggi, yang artinya responden ikut serta kegiatan gotong royong di desa yang dilaksanakan secara rutin.

- Pernyataan 9 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 56 orang menghasilkan total skor 386 termasuk kategori tinggi, yang artinya responden selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong yang ada di lingkungan

- Pernyataan 10 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 56 orang menghasilkan total skor 393 termasuk kategori tinggi, yang artinya sebagian besar warga memberikan kontribusi secara swadaya dalam kegiatan gotong royong.

Dari angka tersebut maka dapat dikatakan bahwa Pendapatan Asli Desa di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun termasuk dalam kategori yang tinggi.

3.Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Terkait Kesejahteraan Masyarakat

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Keterangan
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Pemerintah desa mendukung Pendidikan Masyarakat melalui program atau bantuan	Jumlah	0	0	17	52	25	94	Tinggi
		%	0%	0%	18,1%	55,3%	26,6%	100%	
		Skor	0	0	51	208	125	384	
2	Adanya fasilitas kesehatan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Jumlah	0	1	10	53	30	94	Sangat Tinggi
		%	0%	1,1%	10,6%	56,4%	31,9%	100%	
		Skor	0	2	30	212	150	394	
3	Rumah saya sudah teraliri Listrik secara stabil setiap hari	Jumlah	0	1	13	53	27	94	Tinggi
		%	0%	1,1%	13,8%	56,4%	28,7%	100%	
		Skor	0	2	39	212	135	388	
4	saya memiliki akses air bersih yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari	Jumlah	1	2	7	48	36	94	Sangat Tinggi
		%	1,1%	2,1%	7,4%	51,1%	38,3%	100%	
		Skor	0	4	21	192	180	397	

5	Alokasi dana desa dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat	Jumlah	1	2	7	48	36	94	Sangat Tinggi
		%	1,1%	2,1%	7,4%	51,1%	38,3%	100%	
		Skor	0	4	21	192	180	397	
6	Alokasi dana desa didasarkan atas dasar kepemilikan rumah tempat tinggal	Jumlah	1	1	12	52	28	94	Sangat Tinggi
		%	1,1%	1,1%	12,8%	55,3%	29,8%	100%	
		Skor	0	8	39	208	140	395	
7	Saya mengeluarkan biaya secara rutin untuk kebutuhan Kesehatan keluarga	Jumlah	0	4	13	49	28	94	Tinggi
		%	0%	4,3%	13,8%	52,1%	29,8%	100%	
		Skor	0	8	39	196	140	383	
8	Pengeluaran Pendidikan cukup mempengaruhi kondisi ekonomi rumah tangga saya	Jumlah	0	1	14	52	27	94	Tinggi
		%	0%	1,1%	14,9%	55,3%	28,7%	100%	
		Skor	0	2	42	208	135	387	
9		Jumlah	0	1	12	52	29	94	Tinggi

	Saya merasa aman tinggal di Desa Taman dewa	%	0%	1,1%	12,8%	55,3%	30,9%	100%	
		Skor	0	2	36	208	145	391	
10	Saya mudah memperoleh informasi terkait program atau bantuan dari pemerintah desa	Jumlah	0	1	13	49	31	94	Tinggi
		%	0%	1,1%	13,8%	52,1%	33%	100%	
		Skor	0	2	39	196	155	392	
	Rata-rata	**390,8**							**Tinggi**

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Dari hasil olah data kuesioner pada tabel 5.13 terhadap 94 responden yang telah mengisi kuesioner dapat dijelaskan pendapat responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat yakni sebagai berikut :

- Pernyataan 1 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 52 orang sehingga menghasilkan total skor 384 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya responden setuju bahwa pemerintah desa mendukung pendidikan masyarakat melalui program dan batuan

- Pernyataan 2 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 53 orang sehingga menghasilkan total skor 394 termasuk kategori sangat tinggi, yang artinya responden setuju adanya fasilitas kesehatan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Pernyataan 3 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 53 orang sehingga menghasilkan total skor 388 termasuk kategori tinggi, yang artinya responden setuju bahwa setiap rumah sudah teraliri listrik secara stabil.

- Pernyatan 4 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 48 orang sehingga menghasilkan total skor 397 termasuk kategori sangat tinggi, yang artinya responden setuju memiliki akses air bersih yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

- Pernyataan 5 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 48 orang sehingga menghasilkan 397 termasuk kategori sangat tinggi, yang artinya responden setuju alokasi dana desa dapat mensejahterakan masyarakat.

- Pernyataan 6 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 52 orang sehingga menghasilkan total skor 395 termasuk kategori sangat tinggi, yang artinya responden setuju bahwa alokasi dana desa didasarkan atas kepemilikan rumah tempat tinggal.

- Pernyataan 7 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 49 orang sehingga menghasilkan total skor 383 termasuk kategori tinggi, yang artinya responden setuju bahwa mengeluarkan biaya rutin untuk kebutuhan kesehatan.

- Pernyataan 8 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 52 orang sehingga menghasilkan total skor 387 termasuk kategori tinggi, yang artinya responden setuju bahwa pengeluaran pendidikan cukup mempengaruhi kondisi ekonomi rumah tangga.

- Pernyataan 9 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 52 orang sehingga menghasilkan total skor 391 termasuk kategori tinggi, yang artinya responden setuju bahwa merasa aman tinggal di Desa Taman Dewa.

- Pernyataan 10 jawaban paling banyak ada pada skala 4 sebanyak 49 oang sehingga menghasilkan total skor 392 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya responden mudah memperoleh informasi terkait program atau bantuan dari pemerintah desa.

Dari angka tersebut maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun termasuk dalam rentang kategori yang tinggi.

5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas secara analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena data > 30, untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), dengan signifikansi yang digunakan α=0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Berikut merupakan hasil uji Normalitas dengan menggunakan analisis statistik yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 5.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	.4934027
	Std. Deviation	5.47768932
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.054
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.134

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data di olah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas p atau Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.134. karena nilai probabilitas p, yakni 0.134 lebih besar dibandingkan tingkat signifikan, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi. Selain menggunakan analisis statistik, uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan analisis statistik, uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan analisis grafik berupa histogram dan normal P-plot. Berikut merupakan hasil dari analisis grafik.

Gambar 5.2

Grafik Histogram

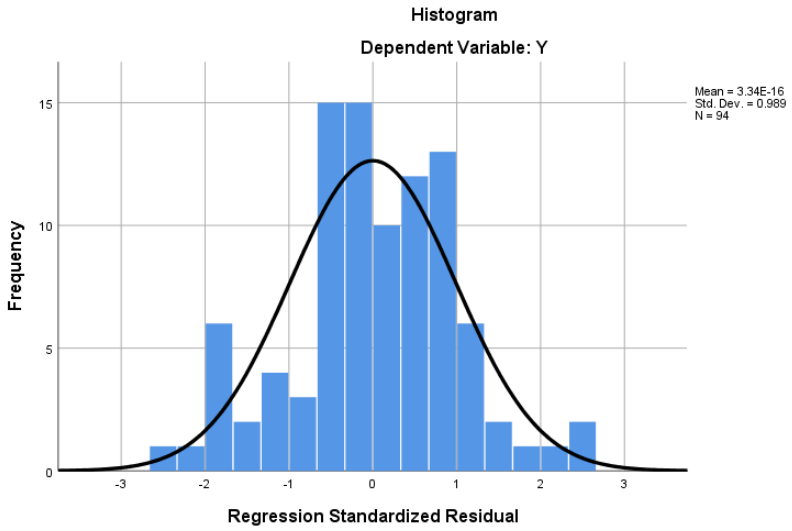

Sumber : Data diolah SPSS

Gambar 5.3

Grafik Normal P-Plot

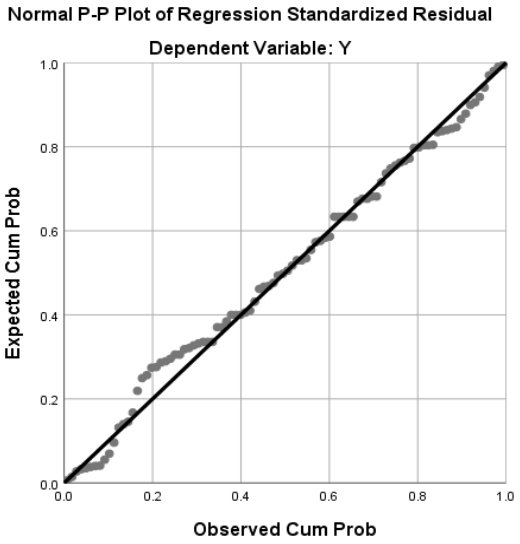

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data berbentuk lonceng. Sedangkan pada grafik normal p-plot dapat dilihat bahwa titik-titik sampel mengikuti garis diagonal dari bawah ke kanan atas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

5.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2018), kriteria yang digunakan adalah: jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) melebihi 10, maka terdapat indikasi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 5.15

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.778	2.512		.708	.481		
	X1	.236	.091	.222	2.596	.011	.390	2.563
	X2	.722	.091	.676	7.917	<,001	.390	2.563

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah 2025

Mengacu pada Tabel 5.15, nilai toleransi untuk variabel Alokasi Dana Desa (X1) adalah 0,390, yang lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF sebesar 2,563, yang berada di bawah angka 10. Hal yang sama juga berlaku untuk variabel Pendapatan Asli Desa (X2), dengan nilai tolerance 0,390 (lebih besar dari 0,10) dan VIF sebesar 2,563 (lebih kecil dari 10). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Jika varians residual antar pengamatan bersifat sama, kondisi tersebut disebut *homoskedastisitas*. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Menurut Ghozali (2018), apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

Tabel 5.16

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.783	.509		3.504	<,001
	X1	.010	.021	.050	.481	.631
	X2	-.022	.020	-.118	-1.133	.259

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer di olah 2025

Berdasarkan data pada Tabel 5.16, nilai signifikansi untuk variabel Alokasi Dana Desa (X1) adalah 0,631, sedangkan untuk variabel Pendapatan Asli Desa (X2) sebesar 0,259. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.17

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.778	2.512		.708	.481		
	X1	.236	.091	.222	2.596	.011	.390	2.563
	X2	.722	.091	.676	7.917	<,001	.390	2.563

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data di olah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 1,778 dan untuk Alokasi Dana Desa sebesar 0,236 dan untuk Pendapatan Asli Desa sebesar 0,722. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 1{,}778 + 0{,}236\ X1 + 0{,}722\ X2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Nilai koefisien Alokasi Dana Desa 0,236 menunjukkan setiap terjadi peningkatan 1% maka jumlah Alokasi Dana Desa meningkat sebesar 0,236 (23%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (Alokasi Dana Desa) sebesar 1% maka kesejahteraan Masyarakat desa menurun sebesar 0,236 (23%).
b. Koefisien X2 sebesar 0,722 berarti bahwa setiap peningkatan variabel X2 (PAD) sebesar 1% maka kesejahteraan Masyarakat desa meningkat sebesar 0,722 (72%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka Kesejahhteraan masyarakat desa menurun sebesar 0,722(72%) Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa.

5.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana model mampu menggambarkan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Nilai koefisien ini berada dalam rentang antara nol hingga satu.

Tabel 5.18

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861[a]	.741	.735	3.00454

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data di olah 2025

Berdasarkan tabel 5.18 diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,735 atau 73,5% artinya variabel independen (Alokasi Dana Desa dan

Pendapatan Asli Desa) hanya dapat menjelaskan variabel dependen (Kesejahteraan Masyarakat) sebesar 73,5%. Sedangkan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang di analisis dalam penelitian ini.

5.6 Uji Hipotesis

5.6.1 Uji T (Parsial)

Uji parameter parsial (Uji T) bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), kriteria dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi T hitung kurang dari 0,05 (nilai alpha), maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai T hitung lebih besar dari 0,05, maka hipotesis diterima.

Tabel 5.19

Hasil uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.778	2.512		.708	.481		
	X1	.236	.091	.222	2.596	.011	.390	2.563
	X2	.722	.091	.676	7.917	<,001	.390	2.563

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data di olah 2025

Berdasarkan Tabel 5.19, diperoleh bahwa nilai T hitung untuk variabel Alokasi Dana Desa (X1) adalah 2,596 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Sementara itu, nilai T hitung untuk variabel Pendapatan Asli Desa (X2) sebesar 7,917 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Karena kedua nilai T hitung lebih besar dari nilai alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

5.6.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018), uji simultan (Uji F) digunakan untuk menilai pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi F $_{hitung}$ kurang dari 0,05 (nilai alpha), maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai F $_{hitung}$ lebih besar dari 0,05, maka hipotesis diterima. Berikut ini disajikan hasil uji simultan yang telah dilakukan.

Tabel 5.20

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2348.947	2	1174.474	130.103	<,001[b]
	Residual	821.478	91	9.027		
	Total	3170.426	93			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data primer di olah 2025

Berdasarkan Tabel 5.20, diperoleh nilai F $_{hitung}$ sebesar 130,103. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa.

5.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil hipotesis dinyatakan bahwa variabel Alokasi Dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun, variabel Pendapatan Asli Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun, dan secara simultan bahwa Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Adapun pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan *SPSS* sebagai berikut :

5.7.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Alokasi Dana Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis dimana variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai Uji T sebesar 2.596 dengan nilai signifikan sebesar 0,011,maka dapat disimpulkan bahwa nilai

T_{hitung} variabel Alokasi Dana Desa sebesar 2.596 > dari 0,05 nilai alpha. Maka dapat dinyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini berarti hipotesis 1 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan variabel Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dapat di terima. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin optimal pengelolaan dan pemanfaatan dana desa, maka akan semakin besar kontribusinya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Alokasi dana desa mampu mendorong pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, yang pada akhirnya berdaampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tanggapan responden yang menunjukkan bahwa indikator Alokasi Dana Desa memperoleh rata-rata skor sebesar 391,2 yang jika dilihat dengan rentang skala pengklasifikasian variabel, nilai tersebut termasuk kedalam kategori tinggi yaitu dengan rentang skala 319,6 – 394,7. Dengan jawaban paling banyak ada pada indikator keenam yakni responden yang menjawab setuju sebanyak 59,6 % mengatakan bahwa terdapat tim pelaksana yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan Alokasi Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menyadari adanya mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh tim pelaksana dalam pengelolaan dana desa. Keberadaan tim pengawasan ini dipandang penting oleh masyarakat karena dapat meningkatkan transparansi,akuntabilitas, serta memastikan bahwa dana desa benar-benar digunakan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan desa.

Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pancasari Kusumawardani and Dien Alfiyah 2022) pada Desa Daun Bungo Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan memperolah hasil bahwa Alokasi dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, penelitian ini juga searah dengan penelitian dari (Harahap 2021) yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

5.7.2 Pengaruh Pendapatan Asli Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan Asli Desa (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Hal ini telah dibuktikan oleh hasil uji hipotesis, diketahui nilai T_{hitung} pada Pendapatan Asli Desa

sebesar 7,917 dengan nilai signifikan < ,001. Sedangkan nilai T_{hitung} pada variabel Pendapatan Asli Desa sebesar 7,917 > nilai 0,05 nilai alpha, maka dapat dinyatakan bahwa pendapatan asli desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini berarti hipotesis 2 yang berbunyi diduga ada pengaruh yang signifikan variabel Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dapat diterima. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dikatakan semakin tinggi kemampuan desa dalam menggali dan mengelola potensi lokal untuk menghasilkan pendapatan asli, maka semakin besar pula peluang desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tanggapan responden yang menunjukkan bahwa indikator pendapatan asli desa memperoleh total rata-rata skor sebesar 348,8, yang jika dilihat dari rentang skala pengklasifikasian variabelm, nilai tersebut termasuk kedalam kategori tinggi dengan rentang skala 319,6 – 394,7. Dan dengan jawaban paling banyak ada pada indikator sembilan yakni, responden setuju selalu ikut serta dalam kegiatan gotong royong. Hal ini menandakan bahwa keberadaan PADes mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa, termasuk kegiatan sosial seperti gotong royong. Kegiatan tersebut tidak hanya mencerminkan semangat kebersamaan dan solidaritas sosial, tetapi juga menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat, di mana masyarakat tidak hanya menikmati hasil pembangunan, tetapi juga terlibat langsung dalam prosesnya. Dengan demikian, pengelolaan PADes yang baik tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan partisipatif dalam pembangunan desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anitasari Hening et al. 2023) yang menyatakan bahwa pendapatan asli desa berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan adanya pendapatan asli desa masyarakat akan lebih mandiri dalam mengelola potensi desa yang ada sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian (Riza 2019) yang menyatakan bahwa pendapatan asli desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat hal ini menujukkan bahwa semakin tinggi pendapatan asli desa yang didapat oleh pemerintah dari BUMDesa dan tanah kas desa maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan.

5.7.3 Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa secara simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel independen Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa dapat meningkatkan variabel dependen berupa kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji f nilai F_{hitung} sebesar 130.103 > lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 dengan nilai signifikan <, 001. Maka dapat dinyatakan bahwa alokasi dana desa dan pendapatan asli desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dijelaskan bahwa semakin optimal pengelolaan Alokasi Dana Desa serta semakin besar Pendapatan Asli Desa yang dihimpun dan dimanfaatkan secara efektif, maka semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alokasi Dana Desa memiliki peranan strategis dalam mendorong pembangunan infrastruktur, pelayanan dasar, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat, sementara Pendapatan Asli Desa mencerminkan kemandirian fiskal desa yang dapat memperkuat kapasitas pembangunan lokal. Dengan demikian, kombinasi keduanya menjadi faktor penting dalam menciptakan masyarakat desa yang lebih mandiri, produktif, dan sejahtera.

Semakin besar jumlah alokasi dana desa dan pendapatan asli desa yang digunakan oleh pemerintah desa dengan prinsip Transparansi, Akuntabel, dan Partisipatif akan meningkatkan sikap gotong royong masyarakat desa dalam mengola potensi yang terdapat di desa, sehingga kesejahteraan masayarakt desa yang meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik, ekonomi dan akses informasi dapat diperoleh dengan mudah.